

**ETIKA SOSIAL DAN SIKAP BELAJAR ANAK NELAYAN DI
SD NEGERI 152980 HAJORAN KECAMATAN PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

Laurensia

Dosen Prodi PGSD FIP UNIMED

Surel : laurensia_masri82@yahoo.co.id

Abstract: Social Ethics and Learning Attitudes of Children of Fishermen in State Elementary School 152980 Hajoran District of Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. The purpose of this research is to obtain data to know the description of social ethics and attitude of learning of fisherman child in SD Negeri 152980 Hajoran district Pandan district of Tapanuli Tengah. This research method using quantitative descriptive method with survey technique with 25 research samples that come from class V SD Negeri 152980 Hajoran. In the study obtained good criteria data, namely the social ethics of students in the family, social ethics in school and social ethics in the community. And learning attitudes obtained cognitive and affective data have good criteria and psikomotorik dan aktivitas learning in school and home study activities obtained data with sufficient criteria.

Keywords: Social Ethics, Learning Attitude.

Abstrak: Etika Sosial dan Sikap Belajar Anak Nelayan di SD Negeri 152980 Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Tujuan penelitian yaitu memperoleh data untuk mengetahui gambaran etika sosial dan sikap belajar anak nelayan di SD Negeri 152980 Hajoran kecamatan Pandan kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey dengan sampel penelitian sebanyak 25 orang yang berasal dari kelas V SD Negeri 152980 Hajoran. Dalam penelitian diperoleh data kriteria baik, yaitu etika sosial siswa dalam keluarga, etika sosial dalam sekolah dan etika sosial dalam bermasyarakat. Dan sikap belajar diperoleh data kognitif dan afektif memiliki kriteria baik dan psikomotorik dan aktivitas belajar di sekolah dan aktivitas belajar di rumah diperoleh data dengan kriteria cukup.

Kata Kunci : *Etika Sosial, Sikap Belajar.*

PENDAHULUAN

Saat ini diperlukan generasi muda yang dapat meneruskan cita-cita bangsa Indonesia. Cita-cita ini hanya dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan ini harus dilaksanakan sebaik-baiknya, sehingga akan diperoleh hasil yang diharapkan.

Sebagai lingkungan yang pertama dan utama bagi anak seyogyanya keluarga mampu menjadi peletak dasar dalam pembentukan karakter yang baik yang dijadikan landasan pengembangan kepribadian anak sehingga dapat membentuk karakter bangsa di kemudian hari yang dalam hal ini dilakukan oleh orang tua.

Dengan demikian, orang tua adalah hal utama yang merupakan dasar pembentukan kepribadian dan sikap anak untuk perkembangan yang lebih baik berguna bagi nusa dan bangsa .

Namun kenyataannya, ada keluarga (orangtua) telah salah mendidik anaknya. Contohnya ada anak yang ngelem, membunuh anak, menjual anak, dan membiarkan anak merokok. Dalam kehidupan sehari – hari, tidak sedikit anak yang menirukan kebiasaan buruk orang dewasa. Kebiasaan tersebut bahkan berbahaya bagi anak misalnya kebiasaan merokok. Anak terbiasa melihat anggota keluarga dan orang-orang disekelilingnya merokok.

Dari hasil wawancara pada tanggal 16 juni 2016 guru SD Negeri 152980 Hajoran kecamatan Pandan yang dilakukan peneliti, dikemukakannya bahwa: etika sosial di sekolah dan sikap belajar anak nelayan masih rendah. Contoh etika anak nelayan dalam berbicara banyak anak yang kurang memperhatikan mereka membelakangi gurunya ketika berbicara, tidak sopan dalam menjawab pertanyaan, ketika bertemu diluar sekolah kebanyakan anak tidak mau menyapa melainkan muridnya sembunyi. Dan setelah pulang sekolah anak tidak langsung pulang kerumah, melainkan ikut dengan orangtua kepantai berjualan ikan. Contoh sikap belajar anak nelayan juga masih rendah, seperti waktu pembelajaran banyak anak yang tidak fokus memperhatikan guru menjelaskan, mengganggu teman, ada yang tidur, berbicara dengan teman sebangku, mengerjakan PR / pekerjaan rumah di sekolah, ada yang tidak mengerjakan tugas, tidak disiplin datang kesekolah terlambat. Itu semua disebabkan karena mereka dirumah lebih banyak membantu orangtua bekerja, ada yang berjualan dan membantu orangtua bekerja menjemurkan ikan untuk dibuat ikan asin. Begitu juga kalau bertemu di pantai waktu mereka jualannya mereka acuh dan kurang peduli.

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, maka peneliti memperoleh rata-rata data kumpulan nilai (DKN) kelas V (lima) SD 152980 Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 , yaitu :

**Presentase Data Kumpulan
Nilai Siswa Kelas V (lima) SD 152980
Hajoran Kecamatan Pandan
Kabupaten Tapanuli Tengah**

Tahun	Jumlah Siswa	≥ 70		≤ 70	
		Tuntas (Orang) (%)	Presentase (%)	Tidak tuntas (Orang)	Presentase (%)
Tahun 2015	25	17	68	8	32
Tahun 2014	28	19	67,85	9	32,14
Tahun 2013	26	18	69,23	8	30,77

Sumber : DKN 152980 Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di identifikasikan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya etika sosial anak nelayan SD Negeri 152980 hajoran kecamatan pandan kabupaten tapanuli tengah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dibatasi pada etika sosial dan sikap belajar anak nelayan di SD Negeri 152980 hajoran kecamatan pandan kabupaten Tapanuli Tengah.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 152980 Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan Januari – Maret 2017.

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran.

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun obyek dalam penelitian ini meliputi : (1) Etika sosial dan (2) Sikap belajar.

Sampel adalah dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu etika sosial. Dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu sikap belajar. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran definisi variabel dalam penelitian ini, maka definisi variabel dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Etika Sosial
2. Sikap belajar

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey dan pengumpulan data yang dibutuhkan responden mengisi kuesioner penelitian.

Penelitian ini dilakukan melalui survey dengan memakai angket sebagai alat pengumpul data, yaitu mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti guna meneliti etika sosial dan sikap belajar disekolah anak nelayan. Dalam instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data dan mengobservasi dengan menggunakan angket.

Metode angket ini dipilih berdasarkan pada asumsi bahwa subjek orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, sehingga respon subjek terhadap angket merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Untuk mengetahui validitas suatu angket digunakan rumus korelasi product moment, Arikunto (2006), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah skor x (skor tiap butir)

$\sum Y$ = Jumlah skor y (skor total angket)

N = Jumlah Responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat y

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor x dan y

Menurut Arikunto (2006), “Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dihitung dengan rumus *alpha* Arikunto (2006), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mencari varians butir digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Untuk menghitung varians total dihitung dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Dengan kriteria jika $r_{11} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% maka soal seluruh angket dianggap reliabel, demikian sebaliknya $r_{11} < r_{tabel}$ maka soal seluruh angket dianggap tidak reliabel.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data persentase (deskriptif persentase) yaitu data yang sudah terkumpul yang merupakan hasil angket penelitian selanjutnya akan dianalisis yang

kemukakan oleh Dewi (2015) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase penilaian angket
 f = jumlah skor yang diperoleh siswa
 n = jumlah seluruh siswa

Analisa terhadap data setelah diperoleh skor dan persentasenya, maka untuk menemukan hasil survey maka digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 80% - 100% = Sangat baik
 60% - 79% = Baik
 40% - 59% = Cukup
 20% - 39% = Kurang
 Kurang dari 20% = Sangat Kurang

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 152980 Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Dimana lingkungan sekolah ini memiliki lapangan yang lebar sehingga memudahkan siswa untuk berolahraga. Di dalam lingkungan sekolah terdapat 6 kelas, 1 kantor kepala sekolah, guru dan ruang tata usaha, 2 kamar mandi siswa, 1 kamar mandi guru, dan 1 ruang perpustakaan. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 152980 Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah total sampling sebanyak 25 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data survey tentang etika sosial siswa di SD Negeri 152980 Hajoran, dengan penilaian tentang (1) etika sosial dalam keluarga diperoleh data indikator sebesar 711 dan presentase sebesar 79% dengan kriteria baik, (2) etika sosial dalam sekolah diperoleh data indikator sebesar 832 dan presentase sebesar 76%

dengan kriteria baik dan (3) etika sosial dalam masyarakat diperoleh data sebesar 350 dan presentase sebesar 70% dengan kriteria baik. Dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan data angket survey tentang sikap belajar dimana: (1) Kognitif/Pengetahuan diperoleh data indikator sebesar 427 dan presentase 61% dengan kriteria baik, (2) Afektif/ sikap diperoleh data indikator sebesar 360 dan presentase 60% dengan kriteria baik, (3) Psikomotorik/ keterampilan sebesar 285 dan presentase 57% dengan kriteria cukup, dan (4) Aktivitas belajar di sekolah dan aktivitas belajar di rumah diperoleh data sebesar 392 dan presentase 56% dengan kriteria cukup. Dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Ringkasan Data Hasil Angket Survey Sikap Belajar Anak Nelayan SD Negeri 152980 Hajoran

Etika Sosial	Indikator	Skor			
		Jumlah skor keseluruhan jawaban	Data Keseluruhan	Presentase	Kriteria
Etika Dalam Keluarga	Bertutur kata dengan lembut dan sopan santun pada orang tua	73	100	79%	Baik
	Menuruti perintah orang tua untuk belajar	71	100		
	Langsung pulang ke rumah setelah pulang dari sekolah	81	100		
	Pulang tepat waktu ketika bermain dari rumah teman	77	100		
	Melakukan pekerjaan rumah setelah pulang sekolah	88	100		
	Langsung pulang ke rumah setelah pulang dari sekolah	83	100		
	Saling menghormati dan menghargai	88	100		
	Mendengarkan nasehat orang tua	71	100		
	Bersikap santun pada saat makan bersama, tidak berbicara	79	100		
Jumlah		711	900	79%	Baik
	Hormati dan bersikap sopan terhadap guru	70	100	76%	Baik

Sikap Belajar	Indikator	Skor			
		Jumlah skor keseluruhan jawaban	Data keseluruhan	Presentase	Kriteria
Kognitif / pengetahuan (hafalan (C1), pemahaman (C2)	Menghafal pelajaran kembali pada saat ujian	59	100	61%	Baik
	Mengingat apa manfaat pelajaran yang diterangkan ibu guru minggu lalu	61	100		
	Memahami kembali soal ulangan yang diberikan guru	60	100		
	Memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru	59	100		
	Memecahkan masalah pada soal latihan yang diberikan guru	61	100		
	Mencari tahu ketika pelajaran tidak saya mengerti	67	100		
	Belajar ketika mau ujian tiba	60	100		
Jumlah		427	700	61%	Baik
Afektif / sikap (penerimaan, partisipasi atau merespon, penilaian atau penentuan sikap, organisasi, dan	Menanti peraturan yang ada di sekolah	65	100	60%	Baik
	Menghormati semua guru yang ada di sekolah	70	100		
	Mendapat nilai bagus pada saat ulangan harian	57	100		
	Memperhatikan guru ketika menerangkan	53	100		

Berdasarkan hasil penelitian survey yang telah dilakukan menunjukkan bahwa etika sosial siswa di SD Negeri 152980 Hajoran dengan kriteria baik yaitu pada etika sosial dalam keluarga, etika sosial dalam sekolah dan etika sosial dalam masyarakat. Putri (2010) menyatakan, hubungan antara anak dengan orang tua sangatlah penting, karena perkembangan diri seorang anak yang pertama kali mengetahui adalah orang tua, dari orang tualah anak mengetahui dan belajar tentang dunia luar. Dalam keluarga terdapat sistem interaksi sosial baik antara anak dengan ayah, anak dengan ibu maupun antara ayah dengan ibu. Sistem interaksi sosial antar pribadi juga terdapat di dalam keluarga nelayan.

Dengan perkataan lain di dalam keluarga seorang anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, baik kebutuhan fisik, psikis maupun sosial, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam

lingkungan bermasyarakat sehingga etika sosial seorang anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian survey yang telah dilakukan maka diperoleh data mengenai sikap belajar siswa yaitu kognitif dengan kriteria baik, afektif dengan kriteria baik, psikomotorik dengan kriteria cukup dan aktivitas belajar siswa di sekolah dan di rumah dengan kriteria cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa etika sosial anak nelayan SD Negeri 152980 Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli tengah adalah baik berdasarkan data yang diperoleh yaitu etika sosial siswa dalam keluarga nilai persentase sebesar 79%, etika sosial dalam sekolah nilai persentase 76% dan etika sosial dalam bermasyarakat nilai persentase 70%. Sikap belajar anak nelayan SD Negeri 152980 Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli tengah adalah baik berdasarkan data yang diperoleh yaitu kognitif nilai persentase 61% dan afektif nilai persentase 60% serta data cukup yang diperoleh psikomotorik nilai persentase 57% dan aktivitas belajar di sekolah dan aktivitas belajar di rumah nilai persentase 56%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Rosmala. 2015. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian*

- Tindakan Kelas. Medan: Penerbit Unimed Press*
- Evelin, S. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Habbibullah. 2014. *Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Etika dalam Etika*.
<https://www.aahabbibullah.rappertasikmalaya/posts/615681678507899>. Di Akses 4/12/2016
- Hamalik, Omar, 2006. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung Tarsito.
- Heri, E. 2014. *Etika dalam keluarga*. <http://enjangheri.blogspot.co.id/2014/04/etika-dalam-keluarga.html>. Di Akses 16/12/2016
- Istarani, Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. CV. Iscom Medan.
- Jihad, Asep, dkk. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nisa', Khairun. (2016). *Pola Asuh Para Nelayan dalam Pembentukan Karakter Anan (Studi di Desa Legung Timur Batang-batang Sumenep Madura)*. Youyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumarno. 1995. *Peranan Wanita Nelayan dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Tegal , Jawa Tengah*. Jakarta: CV. Eka Putra
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, S.E.P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.